

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana, & Riani. (2019). Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani: Pendekatan Stochastic Production Frontier. Sefa Bumi Persada: Lhokseumawe.
- Adhiana, M., Riani, & Suryadi. (2022). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara dengan Pendekatan Stochastic Frontier. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(1), 165–278.
- Afriyana, D., Tusi, A., & Oktafri. (2011). Analisis Pola Pembasahan Tanah dengan Sistem Irigasi Tetes Bertekanan Rendah. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 1(1), 43–50.
- Agustina, R., Mutisari, R., & Suryani, A. (2018). Analisis efisiensi teknis usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Ngantru, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. *Jurnal Agribisnis*, 12(2), 101–110.
- Ahemad, M., & Kibret, M. (2014). Mechanisms and applications of plant growth promoting rhizobacteria: Current perspective. *Journal of King Saud University – Science*, 26(1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.jksus.2013.05.001>
- Ajia, J. M. M. (2023). Determinants of cost inefficiency and farmer performance. *Tropical Animal Science Journal*, 46(3), pp. 382–388.
- Anatalia, R. (2022). Effect of NPK fertilizer and foliar fertilizer on chili growth. *Jurnal Pertanian Tropika*, 10(2), 45–53.
- Andayani, S. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah. *Mimbar Agribisnis*, 1(3), 261-268.
- Ardhona, S., Hendarto, K., Karyanto, A., & Ginting, Y. C. (2013). Pengaruh pemberian dua jenis mulsa dan tanpa mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.) pada dataran rendah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2).
- As'ari, H., & Qiram, I. (2023). Peningkatan laju pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) melalui penerapan sistem irigasi tetes. *Jurnal Biosense*, 6(2), 265–271.
- Atasih, H. 2018. Dampak Penggunaan Pestisida terhadap Keanekaragaman Arthropoda dan Lingkungan. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Azhari, T., Taufiq, M., Bahri, A. F., Asrul, & Tien, R. (2023). Metode Penelitian. Kuantitatif. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2017). Teknologi pascapanen cabai. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Provinsi Jawa Barat dalam Angka. Bandung: BPS

Provinsi Jawa Barat.

- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistics of Horticulture 2023. Jakarta: BPS.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. (2021). Buku Analisis Usahatani. BPTP Kalimantan Selatan.
- Bosland, P. W., & Votava, E. J. (2012). Peppers: Vegetable and spice capsicums (2nd ed.), Publisher, CABI, 2012; ISBN, 1845938259, 9781845938253; Length, 230 pages.
- Caswell, M. F., & Zilberman, D. (1985). The choices of irrigation technologies in California. *American Journal of Agricultural Economics*, 67(2), 224–234. <https://doi.org/10.2307/1240709>
- Coelli, T.J. (1995). *A Model for Technical Inefficiency Effects in a Stochastic Frontier Production Function for Panel Data. Empirical Economics. Agriculturaleconomics*, 7(3-4), 185-208.
- Coelli, T. J. (1996). A guide to FRONTIER version 4.1: A computer program for stochastic frontier production and cost function estimation. CEPA Working Paper 96/07. University of New England.
- Coelli, T. J., Rao, D. S. P., & Battese, G. E. (1998). An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis. Kluwer-Nijhoff: Boston.
- Cordanis, A. P., Sudirman, P. E., & Ronaldus Don Piran. (2020). Efisiensi Usaha Tani Jagung di Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang. *CIWAL (Jurnal Ilmu Pertanian Dan Lingkungan)*, 1(10), 23–31.
- Darman, G., Sau, T., & Syahrullah, S. (2024). Pengaruh inovasi agrovoltaic terhadap pendapatan petani cabai di daerah transmigrasi. *Mimbar Agribisnis*, 10(1), 1571–1579. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i1.13278>
- Daryatmi, D. (2017). Analisis biaya, pendapatan, dan efisiensi usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmiah Agritas*, 1(1), 1–10.
- Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka. (2008). SOP Budidaya Mentimun. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2019). Pengendalian organisme pengganggu tanaman pada cabai. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2019). Petunjuk teknis budidaya cabai rawit. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2024). Angka Tetap Hortikultura Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Dirpan, A., Sapsal, M. T., Syarifuddin, A., Tahir, M. M., Ali, K. N. Y., & Muhammad, A. K. (2018). Quality and storability of mango during Zero Energy Cool Chamber (ZECC). *International Journal of Agriculture System*,

6(2), 119–129.

- Dwi, D., Wicaksana, T., Gani, I., & Ashari, U. (2022). Efisiensi produksi dan produktivitas cabai rawit. *ARview Jurnal Ilmiah*, 1. <https://ejurnal.unisan.ac.id/index.php/arview/index>
- Edison. (2021). Determinants of technical efficiency in smallholder corn crop farming: Application of stochastic frontier production function. *International Journal of Science, Technology & Management*.
- Ekaputra, E. G., Yanti, D., Saputra, D., & Irsyad, F. (2017). Rancang bangun sistem irigasi tetes untuk budidaya cabai dalam greenhouse di Nagari Biaro. *Jurnal Irigasi*, 11(2), 103–112.
- Fakhrhah, F., Sari, P., & Yuliani, D. (2022). Analisis efektivitas penyaluran air melalui penerapan irigasi tetes pada tanaman cabai di lahan kering. *Jurnal Agroteknologi Indonesia*, 6(1), 12–20.
- Farrell, M. J. (1957). The measurement of productive efficiency. *Journal of the Royal Statistical Society: Series A (General)*, 120(3), 253–290.
- Guo, J., Zhang, Y., Chen, Q., & Li, Z. (2021). Liming effects on soil pH and crop yield: A global meta-analysis. *Agricultural and Forest Meteorology*, 308–309, 1086–1093.
- Hadiutomo, K. (2012). *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press: Bogor.
- Haryanti, U. (2011). Teknologi irigasi suplemen untuk adaptasi perubahan iklim pada pertanian lahan kering. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(1), 43–57.
- Haryanto, T., Talib, B. A., & Salleh, N. H. M. (2015). An analysis of technical efficiency variation in Indonesian rice farming. *Journal of Agricultural Science*, 7(9), 144.
- Hernanto, F. (1991). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Swadaya.
- Heryani, N. (2013). Pemberian mulsa dalam budidaya cabai rawit di lahan kering. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 41(2), 89–96.
- Hutagalung, M. M. S., Sihombing, L., & Sebayang, T. (2013). Analisis efisiensi teknis produksi usahatani cabai. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 2(1), 1–10.
- Ilyas, M. A., & Mansur, M. (2013). Penerapan irigasi tetes pada lahan perkebunan. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Imran, S., & Indriani, R. (2022). *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian*. Ideas Publishing: Gorontalo.
- Janah, E. M., Idwar, & Armaini. (2020). Pengaruh kapur pada media tanam terhadap pertanaman cabai merah. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 1(1).
- Kadir, K. (2023). Impact of farm size and sociodemographic characteristics on

- agricultural households. *Jurnal ISEI*, 5(1), 15–25.
- Keller, J., & Bliesner, R. D. (1990). *Sprinkler and Trickle Irrigation*. Van Nostrand Reinhold: New York.
- Kementerian Pertanian. (2023). *Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2023*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Khasanah, E. W. N., Fuskah, E., & Sutarno. (2021). Pengaruh berbagai jenis pupuk kandang dan PGPR terhadap pertumbuhan cabai (*Capsicum annum L.*). *Mediagro*, 17(1), 1–15.
- Kodde, D. A., & Palm, F. C. (1986). Wald criteria for jointly testing equality and inequality restrictions. *Econometrica*, 54(5), 1243–12
- Kumbhakar, Subal C., & Lovell, K. 2000. *Stochastic Frontier Analysis*. Cambridge University Press.
- Kune, S. J., Muhaimin, A. W., & Setiawan, B. (2016). Analisis Efisiensi Teknis dan Alokatif Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Bitefa Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara). *Agrimor*, 1(1), 3–6.
- Kurniati, S. A. (2014). Peran sektor peternakan ayam pedaging dalam perekonomian kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 16(3), 170.
- Lestari, P. (2019). Technical efficiency analysis of sugar cane farming. *AGA-RISE Journal*. 4(2), 30–31.
- Llewelyn, R. V., & Williams, J. R. (1996). Nonparametric analysis of technical, pure, and scale efficiency. *Agricultural Economics*, 14, 95–112.
- Lubis, H. (2019). Analisis Pendapatan dan Pengembangan Gula Aren (Studi Kasus: Kecamatan Muara Sipongi, Kabupaten Mandailing Natal). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Maharti, D. S. (2019). Analisis pendapatan usahatani cabai merah di Kabupaten Brebes. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 7(2), 33–41.
- Mahyudi, F. (2016). Analisis efisiensi tenaga kerja usahatani cabe rawit di Desa Sukarame. *Neliti Database*.
- Marpaung, R. (2013). Estimating economic value of water and environmental externalities in application of drip and furrow irrigations. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 65–75.
- Matowo, D., Tanner, M., Munhenga, G., & Coetzee, M. (2020). Pesticide use in agriculture and its implications on environmental and human health: A review. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(11), 13403–13420.
- Millers, R. L., & Meiners, R. E. (2000). *Ekonomi Mikro: Prinsip dan Aplikasi*.

Jakarta: Erlangga.

- Ngatindriatun, N., & Ikasari, H. (2011). Efisiensi produksi industri skala kecil: Pendekatan fungsi produksi frontier stokastik. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(1), 28–36.
- Nurchahyo, A. W., Junaidi, Hadiyanti, N., & Nareswari, A. H. P. (2024). Hubungan unsur iklim terhadap produksi tanaman cabai rawit di Kabupaten Nganjuk. *JINTAN*, 4(1), 1–11.
- Olayide, O. E., Tetteh, I. K., & Popoola, L. (2016). Differential impacts of rainfall and irrigation on agricultural production in Nigeria. *Journal of Agricultural Water Management*, 178, 30–36.
- Pasaribu I. S., Sumono, Daulay S. B., Susanto E. (2013). Analisis Efisiensi Irigasi Tetes dan Kebutuhan Air Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris S.*) Pada Tanah Ultisol. *J. Rekayasa Pangan dan Pertanian* 2(1).
- Pane, L. D., Hayati, R., & Marlia, A. (2022). Kualitas cabai rawit akibat perbedaan dosis pupuk NPK dan pupuk organik cair. *Agritech*, 24(2), 144–152.
- Pickersgill, B. (1997). Genetic resources and breeding of Capsicum. In J. Janick (Ed.), *Plant breeding reviews* (Vol. 15, pp. 141–166). Wiley.
- Purba, L. I., Arsi, A., Armus, R., Purba, S. R. F., Amartani, K., Yasa, I. W., & Setyawan, M. B. (2021). *Agroklimatologi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, E. (2015). Morfologi dan klasifikasi tanaman hortikultura. Universitas Terbuka.
- Purwasih, R., Bahtera, N. I., & Yulia. (2019). Pemahaman mengenai produksi dan tingkat efisiensi teknis cabai merah di Kabupaten Bangka Tengah. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 25–31.
- Qurahman, T., Syukra, I., & Gurning, U. R. (2021). Implementation of TOPSIS method in selection of cayenne pepper seeds. *MALCOM Journal*, 1(2), 85–94.
- Risaldi, Aslan, Ali, M. Y., Marufa, Mahmuddin, & Rahmat, A. (2024). Efektivitas penerapan irigasi tetes pada tanaman cabai merah. *Jurnal Teknik Hidro*, 17(1).
- Riska, M. A., Mutisari, R., Nugroho, T. W., & Meitasari, D. (2023). Analisis efisiensi teknis usahatani cabai rawit di Desa Ngantru, Kecamatan Ngantang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(3), 1189–1200.
- Rubatzky, V. E., & Yamaguchi, M. (1999). *World vegetables: Principles, production, and nutritive values* (2nd ed.). Springer.
- Rukmana, R. (1997). *Cabai rawit: Budidaya dan analisis usaha tani*. Kanisius.
- Ruslan, K., & Prasetyo, O. R. (2023). Does farm size matter for food security among agricultural households? *MPRA Papers*, No. 116893.
- Sapei, A. (2006). *Irigasi Tetes*. Bogor: IPB Press.

- Sari, D. R., & Suryani, E. (2023). Efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani cabai rawit di Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrita*, 5(1), 45–55.
- Sari, I., Yanti, N. D., & Hidayat, T. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani cabai rawit di Kabupaten Tabalong. *Frontier Agribisnis*, 3(4).
- Semangun, H. (2000). Penyakit-penyakit tanaman hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada University Press.
- Setyadi, A., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2020). Analisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi cabai merah keriting di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4, 850–869.
- Silitonga, S. A., Lubis, R., & Rahma, A. (2018). Analisis efisiensi teknis usaha tani sayuran (sawi, bayam, dan kangkung) di Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 4(4), 1–10.
- Soekartawi. (1990). Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. (1991). Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekartawi. (1991). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Pers.
- Soekartawi. (2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soekartawi. (2003). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soemardjo, Sulaksana, J., & Darmono, W. A. (2004). Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suarni, R. (2018). Budidaya cabai. Penebar Swadaya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sumarni, N., & Muharam, A. (2016). Teknologi produksi cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Suriana, N. (2018). Budidaya Cabai Rawit yang Paling Menguntungkan. Jakarta: Garuda Pustaka.
- Susila, A. D. (2020). Fertigation methods and nitrogen source on chili through drip irrigation. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(3), 223–231.
- Syahputra, G. J. M., Sepriani, Y., Hararap, F. S., & Septyani, I. A. P. (2022). Pengaruh penggunaan ajir terhadap pertumbuhan vegetatif cabai merah keriting. *Jurnal Education and Development*, 10(3).
- Syahputra, M. (2018). Pengaruh penggunaan ajir terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman cabai merah. Universitas Negeri Medan Repository.

- Syahputra, S. (2024). Analisis pemasaran cabai merah (*Capsicum annum* L.) di Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Islam Sumatera Utara Repository.
- Taufan, M. N., Hamdani, & Yulianti, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kabupaten Barito Kuala. *Frontier Agribisnis*, 5(1), 370–376.
- Uhamka, L. (2021). Optimasi pembuatan tiang ajir untuk tanaman cabai (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Teknologi Pertanian Indonesia*, 9(2), 47–55.
- Umar, S., & Prabowo, A. (2011). Penggunaan mesin fertigasi tipe APH-03 pada tanaman cabai di lahan lebak. *Agrista*.5(2), 25–27.
- Wahyudi, A., & Suwandi. (2017). Teknologi budidaya cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Wahyuni, D. S., & Djuwendah, E. (2018). Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas cabai rawit pada kelompok mitra tani Desa Mandalahaji. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 6(2).
- Widowati, I., Dhamira, A., Anggrasari, H., & Seleky, R. N. (2023). Climatic factors and its effect on chili production: One step forward combating climate change. *BIO Web of Conferences*, 69, 1–7.
- Wijaya, A. K. (2025). Physiological quality testing of local chili seeds (*Capsicum frutescens* L.) with various coating treatments. Universitas Padjadjaran Repository.
- Witman, S. (2021). Penerapan metode irigasi tetes guna mendukung efisiensi penggunaan air di lahan kering. *Jurnal Triton*, 12(1), 20–28.
- Yusuf. (2015). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Prenamedia Group: Jakarta.
- Zairani, F. Y. (2023). *Pengaruh berbagai macam mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman.